

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu, sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya, yang diakibatkan adanya perubahan pengalaman seseorang tersebut. Dengan belajar seseorang dapat memiliki suatu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam suatu bidang, yang akan membantu mereka untuk mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini. Namun dalam suatu proses belajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi lama, hal ini dikarenakan daya serap setiap siswa dalam materi pembelajaran yang berbeda-beda, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat. Sehingga dengan perbedaan daya serap yang telah dikatakan tadi, maka diperlukan adanya strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga apa yang menjadi tujuan guru dalam proses pembelajaran akan tercapai dan berhasil.

Selain itu, Djamarah dan Zain (2006:105) menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut”. Oleh karena itu proses pembelajaran tentang suatu bahan atau materi dalam kelas dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan yang telah direncanakan oleh guru, baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik. Berkaitan dengan hasil belajar

Sudjana (2011:22) memberikan penjelasan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, kita dapat mengetahui sejauh mana perubahan perilaku siswa sebagai akibat kegiatan belajar mengajar”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik dapat dimiliki oleh seorang siswa jika ia melakukan proses pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dan hasil belajarnya yang baik.

Dalam SMA/MA, mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib bagi siswa yang mengambil jurusan IPS. Dimana dalam pelajaran ekonomi tersebut, terdapat materi akuntansi yang mulai diberikan dari kelas XI dan kemudian dilanjutkan di kelas XII. Ekonomi akuntansi adalah salah satu pelajaran yang menuntut siswa untuk bisa menganalisis dan menyusun siklus yang berkaitan dengan siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Dalam pembelajaran siklus akuntansi, terdapat berbagai macam transaksi yang harus dicatat dan saling berkaitan, mulai dari analisis persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi ke jurnal, sampai pada pencatatan/ membuat laporan keuangan. Sehingga materi ini mempunyai konsekuensi, dimana jika seorang siswa tidak memahami langkah-langkah dasar, maka siswa akan kesulitan untuk melanjutkan materi akuntansi yang lebih kompleks. Hal ini tentu berakibat kepada hasil yang akan dicapai oleh siswa dan kegagalan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat soal latihan praktek yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran. Sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran, dapat dilihat dari daya serap siswa dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango pada kelas XI³ IPS dalam mata pelajaran Ekonomi Akuntansi, presentasi pembelajarannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

No	Tahun Ajar	Perolehan Nilai								Total	
		<69		70-79		80-89		90-100			
		Jlh siswa	%	Jlh siswa	%	Jlh siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh siswa	%
1.	Genap 2013/2014	6	23%	9	34,6%	7	27%	4	15,4%	26	100%
2.	Genap 2014/2015	4	16%	10	40%	6	24%	5	20%	25	100%

Dengan memperhatikan tabel data nilai diatas, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa belum mencapai 50%, masih ada beberapa presentase nilai siswa yang perlu ditingkatkan. Seperti yang terlihat diatas, bahwa pada tahun ajaran 2013/2014 dari jumlah siswa 26 yang tuntas hanya 42,4% dan pada tahun ajaran 2014/2015 dari jumlah siswa 25 yang tuntas hanya 44%, sehingga tidak mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) pembelajaran, dimana KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yaitu nilai 80. Sedangkan yang terlihat dalam tabel diatas masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah 80. Berdasarkan hal ini, maka perlu adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu : (1) faktor internal (faktor dalam diri peserta didik, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik, (2) faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri peserta didik, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Daryanto, 2010). Salah satu dari ketiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang ditinjau peneliti adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para ahli, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar, namun setiap metode tersebut harus digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar apa yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tercapai terutama peningkatan hasil belajar dari siswa.

Metode yang sesuai dengan mata pelajaran ekonomi akuntansi yaitu metode latihan (*drill*), dimana menurut Roestiyah (2012:125), drill ialah suatu tehnik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan- kegiatan latihan, agar siswa

memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan dari sekolah SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan metode latihan, dimana metode ceramah guru menjelaskan materi tentang akuntansi dan mengimplementasikan soal perhitungan akuntansi dengan metode latihan. Namun metode ceramah hanya digunakan saat pertama masuk materi pembelajaran akuntansi sedangkan metode latihan (*drill*) digunakan pada setiap perhitungan yang ada dalam akuntansi, dan selama proses pembelajaran berlangsung jika ada dua atau tiga orang siswa yang sudah mengerti maka pembelajaran akan dilanjutkan oleh guru, padahal dengan cara seperti itu siswa yang belum mengerti akan kebingungan dalam materi yang diajarkan, dan membuat siswa malah tidak bersemangat dalam belajar, sehingga hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang akan didapatkan siswa nantinya.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, metode latihan dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam pembelajaran akuntansi, karena dengan metode latihan siswa diharapkan dapat lebih paham dan mengerti tentang perhitungan dalam akuntansi yang diimplikasikan dengan latihan-latihan tiap pertemuan, namun karena penerapannya yang belum maksimal, sehingga mengakibatkan ada beberapa hasil belajar siswa yang masih mendapat nilai dibawah 80. Padahal dengan diterapkannya

metode latihan ini secara benar dan baik, maka secara tidak langsung pula hasil yang akan didapat siswa nantinya juga akan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh Implementasi Metode Latihan (Drill) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil beberapa identifikasi masalahnya, yaitu : 1) hasil belajar siswa belum mencapai KKM, 2) belum maksimal penerapan metode latihan (*drill*) dalam pembelajaran, 3) siswa tidak bersemangat dalam belajar.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu: seberapa besar Pengaruh Implementasi Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.5. Manfaat Peneltian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini, dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti sendiri dalam menambah ilmu pengetahuan. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang, dan dapat berguna atau bermanfaat untuk semua orang yang kurang memahami tentang pengaruh implementasi metode latihan (*drill*) terhadap hasil belajar siswa, khususnya untuk sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun guru pengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode latihan (*drill*). Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bahwa metode latihan (*drill*) membantu mereka dalam meningkatkan hasil belajar dan mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.